

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kondisi perekonomian sekarang ini yang persaingannya menjadi ketat akibat adanya krisis global, tidak mudah bagi sebuah perusahaan untuk dapat bertahan bahkan berkembang dalam menghadapi persaingan tersebut, khususnya untuk perusahaan dalam negara berkembang. Hal tersebut berpengaruh terhadap persaingan yang terjadi antar perusahaan yang menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu untuk dapat melangsungkan kehidupan perusahaan di masa yang akan datang dan memenangkan persaingan dalam mencapai tujuan bisnisnya diperlukan manajemen yang baik dalam mengelola sebuah perusahaan.

Dilihat dari segi globalisasi, persaingan akan lebih tajam karena untuk masuk ke dalam pasar global, banyak faktor-faktor yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain adalah kualitas, ketepatan waktu, dan tentu saja modal. Persaingan global yang dihadapi perusahaan tersebut mengharuskan para manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan situasi dan kondisi perusahaan. Walaupun visi dan misi perusahaan berbeda satu sama lainnya perusahaan, namun pada umumnya tujuan utama setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Selain untuk menyediakan barang dan jasa, perusahaan juga bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dan kesejahteraan karyawan dapat terjamin. Perusahaan dikatakan memperoleh laba apabila jumlah yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh (Henry Simamora, 2002). Untuk mencapai tujuan tersebut unit-unit kerja yang ada di perusahaan haruslah mempunyai tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi pula dalam industri. Laba adalah kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2011). Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisish pengukuran pendapat dan biaya.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laba adalah perbedaan positif sebagai hasil penjualan produk-produk dan jasa-jasa dengan harga yang lebih tinggi daripada biaya untuk menghasil produk atau jasa tersebut.

Sebagai salah satu faktor biaya yang mempengaruhi laba, maka diperlukan pengawasan dan pengendalian terhadap biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan suatu perusahaan dalam rangka mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya ini terdiri dari dari tiga unsur yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biasanya unsur-unsur biaya produksi yang paling berpengaruh terhadap laba adalah biaya bahan baku, karena tergantung pada jumlah yang akan di produksi. Apabila jumlah produksi meningkat maka permintaan bahan baku akan bertambah. Hal ini akan mengakibatkan tingginya biaya produksi, sehingga pada akhirnya akan menurunkan laba perusahaan. Berbeda halnya dengan biaya tenaga kerja langsung dimana cenderung konstan, karena hampir seluruh perusahaan

lebih mengutamakan penggunaan tenaga mesin daripada tenaga manusia. Sejalan dengan itu biaya *overhead* pabrik pun cenderung konstan, karena biaya-biaya yang terkandung di dalamnya seperti biaya pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya listrik dan lain lain.

Sayyida (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya hubungan biaya produksi terhadap laba perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penelitiannya yang menunjukkan adanya keterikatan dari biaya produksi terhadap laba perusahaan. Sedangkan pada penelitian dari Lukman Hidayat dan Suhandi Salim (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh biaya produksi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menjelaskan bahwa biaya produksi dapat juga mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Selain itu Putu rustami dkk. (2014) menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang besar dari biaya produksi terhadap laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan.

Tabel 1.1

Daftar Penelitian yang Terdahulu

No	Judul penelitian	Nama Peneliti	Tahun Penelitian
1	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan	Sayyida	2014
2	Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan	Lukman Hidayat, Suhandi Salim	2013
3	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan terhadap laba	Putu Rustami, I Ketut Kriya, Wayan Cipta	2014

Berdasarkan uraian mengenai keterkaitan antara biaya produksi dengan perolehan laba perusahaan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Laba Kotor Perusahaan: Studi pada PT Cahaya Berlian Lestari Offset”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* terhadap perolehan laba kotor perusahaan?
2. Memberikan usulan penerapan efisiensi biaya produksi untuk PT Cahaya Berlian Lestari Offset?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan agar melalui informasi yang diperoleh, penulis dapat memberikan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* terhadap perolehan laba kotor PT Cahaya Berlian Lestari Offset.
2. Untuk memberikan usulan penerapan efisiensi biaya produksi PT Cahaya Berlian Lestari Offset.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas dan kesesuaian antara fakta dan teori yang ada.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam hal menganalisa pengaruh biaya produksi terhadap perolehan laba kotor perusahaan, sehingga dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas kedepannya dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

3. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan baik di bidang akutansi maupun di bidang-bidang lain yang mendapat dukungan penelitian ini.

4. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian yang akan dilakukan selajutnya, serta membantu rekan-rekan mahasiswa dalam rangka penyelesaian penelitian selanjutnya yang akan dilakukan di kemudian hari.